



## **HUBUNGAN MANAJEMEN KEUANGAN YANG EFEKTIF DENGAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI**

### *THE RELATIONSHIP BETWEEN EFFECTIVE FINANCIAL MANAGEMENT AND QUALITY OF EDUCATION SERVICES IN HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS*

**Riinawati**

UIN Antasari Banjarmasin

**Email:** riinawati@uin-antasari.ac.id

#### **ABSTRAK**

Manajemen keuangan yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan institusi untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal dalam berbagai aspek, seperti penyediaan fasilitas belajar, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, serta pemberian beasiswa bagi mahasiswa. Transparansi dan akuntabilitas keuangan juga menjadi faktor utama dalam menjaga kepercayaan stakeholders serta memastikan keberlanjutan institusi. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis hubungan antara efektivitas manajemen keuangan dan kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Hasil kajian menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang menerapkan sistem keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel memiliki daya saing lebih tinggi serta mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada mahasiswa.

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan, Kualitas Layanan Pendidikan, Perguruan Tinggi, Transparansi, Akuntabilitas

#### **ABSTRACT**

*Effective financial management plays a crucial role in improving the quality of educational services in higher education institutions. Proper financial management allows institutions to allocate resources optimally across various aspects, such as providing learning facilities, enhancing faculty competencies, developing curricula, and offering scholarships to students. Financial transparency and accountability are also key factors in maintaining stakeholder trust and ensuring institutional sustainability. This study employs a literature review method to analyze the relationship between financial management effectiveness and the quality of educational services in higher education institutions. The findings indicate that institutions implementing efficient, transparent, and accountable financial systems tend to have higher competitiveness and provide better educational services to students.*

**Keywords:** Financial Management, Quality of Educational Services, Higher Education, Transparency, Accountability

#### **PENDAHULUAN**

Setiap negara berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dalam berbagai bidang. Pendidikan menjadi salah satu aspek yang mendukung terciptanya masyarakat yang berpengetahuan dan berkompotensi. Kemajuan suatu bangsa sering kali berkaitan dengan bagaimana sistem pendidikannya berkembang dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan global. Pendidikan yang berkualitas

berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia, membangun karakter bangsa, dan menumbuhkan nilai-nilai budaya (Agustang et al., 2021).

Dalam perkembangannya, pendidikan mengalami berbagai perubahan seiring dengan kemajuan teknologi (Maritsa et al., 2021), tuntutan pasar kerja, serta dinamika sosial dan ekonomi. Lembaga pendidikan berperan dalam menyiapkan individu agar memiliki keterampilan yang relevan dengan



kebutuhan zaman. Sekolah bertugas mengembangkan kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan dan perubahan social (Amanah Fatiha et al., 2024). Dalam menghadapi transformasi sosial yang cepat, lembaga pendidikan harus mengantisipasi tantangan di masa depan dan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan (Hawi, 2017). Hal ini termasuk mengembangkan potensi individu, sosial, moral, dan agama (Khair, 2021). Perguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan yang lebih tinggi memiliki tanggung jawab dalam mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk kepentingan masyarakat luas.

Penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya bergantung pada tenaga pengajar dan kurikulum, tetapi juga berbagai aspek pendukung lainnya. Infrastruktur yang memadai, akses terhadap teknologi, serta sistem administrasi yang tertata menjadi bagian yang mendukung kelancaran kegiatan akademik. Semakin baik pengelolaan dalam institusi pendidikan, semakin optimal pula layanan yang dapat diberikan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik.

Berbagai faktor memengaruhi keberlangsungan pendidikan di perguruan tinggi. Salah satu aspek yang berperan dalam mendukung seluruh kegiatan akademik adalah bagaimana sumber daya dikelola. Keberlanjutan dan peningkatan layanan pendidikan bergantung pada perencanaan yang sistematis dan strategi yang tepat dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia.

Salah satu faktor yang berperan dalam mendukung keberlanjutan pendidikan di perguruan tinggi adalah pengelolaan sumber daya yang efektif. Sumber daya dalam institusi pendidikan tidak hanya terbatas pada

tenaga pengajar dan fasilitas, tetapi juga mencakup aspek administratif dan finansial (Fatoni et al., 2024). Kemampuan dalam mengelola berbagai sumber daya ini akan menentukan sejauh mana perguruan tinggi mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi mahasiswa dan tenaga pendidik.

Manajemen keuangan menjadi salah satu bagian dalam tata kelola perguruan tinggi yang memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek operasional. Perguruan tinggi membutuhkan perencanaan yang sistematis dalam mengelola sumber pendanaan agar berbagai kebutuhan akademik dan non-akademik dapat terpenuhi. Penggunaan dana yang terarah memungkinkan perguruan tinggi untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik, serta mendukung berbagai program pengembangan yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan.

Sebuah perguruan tinggi dapat dikatakan memiliki mutu yang baik apabila mampu menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas. Layanan pendidikan sendiri dapat dipahami sebagai bentuk jasa yang diberikan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran. Menurut Rochaety dkk. Dalam (Nurlaeli et al., 2019), kualitas layanan pendidikan dapat diukur dengan membandingkan persepsi mahasiswa atau pemangku kepentingan lainnya terhadap pelayanan yang mereka terima dengan ekspektasi mereka terhadap layanan tersebut. Jika pelayanan yang diberikan sesuai atau bahkan melebihi harapan, maka layanan tersebut dapat dikatakan berkualitas (Sulistiyowati, 2018). Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memastikan bahwa seluruh aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, tenaga pendidik, fasilitas, hingga



sistem administrasi, dikelola secara optimal agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan para mahasiswa serta meningkatkan daya saing institusi dalam dunia pendidikan.

Manajemen keuangan yang tepat di lembaga pendidikan secara signifikan berdampak pada kualitas pendidikan secara keseluruhan (Purwaningsih & Asriati, 2024). Praktik manajemen keuangan yang baik memungkinkan sekolah untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif untuk berbagai kegiatan pendidikan, seperti meningkatkan fasilitas pembelajaran dan pelatihan guru (Debataraja, 2024). Transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran sangat penting untuk pengelolaan yang efisien (Purwaningsih & Asriati, 2024).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian mengenai efektivitas manajemen keuangan dalam meningkatkan layanan pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dapat berkontribusi terhadap pengembangan institusi pendidikan, peningkatan mutu akademik, serta keberlanjutan layanan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen keuangan dalam mendukung kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan, menganalisis keterkaitan antara efektivitas keuangan dan mutu layanan akademik, serta mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan dana dalam meningkatkan fasilitas, kesejahteraan tenaga pendidik, dan program akademik.

### TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Afandi dalam (Wahdatul Laili & Mochammad Isa Anshori, 2024), manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan kerja sama antara karyawan dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Proses ini dilakukan melalui penerapan berbagai fungsi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya manusia, pengarahan, kepemimpinan, serta pengawasan. Agus Harjito dan Martono dalam (Mali, 2023) menjelaskan bahwa manajemen keuangan mencakup berbagai aktivitas dalam perusahaan yang berkaitan dengan perolehan, penggunaan, serta pengelolaan dana dan aset. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap sumber daya keuangan dimanfaatkan secara optimal guna mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis dalam jangka panjang.

Layanan pendidikan dapat dipahami sebagai bentuk jasa yang diberikan oleh lembaga pendidikan dalam upaya memenuhi kebutuhan pembelajaran bagi peserta didik (Ismail, 2018). Jasa sendiri memiliki berbagai makna, mulai dari pelayanan yang bersifat langsung secara personal hingga bentuk jasa yang disediakan sebagai suatu produk dalam sistem pendidikan. Dalam pendidikan, layanan ini mencakup berbagai aspek, seperti pengajaran, bimbingan akademik, penyediaan fasilitas, serta administrasi pendidikan yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Kualitas layanan pendidikan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa maupun masyarakat terhadap institusi Pendidikan (Syukur, 2018).



Menurut (Verriana & Anshori, 2018), kualitas layanan pendidikan dapat diartikan sebagai tingkat kesempurnaan suatu lembaga pendidikan dalam memberikan manfaat atau kinerja yang sesuai dengan harapan peserta didik. Selain itu, kualitas layanan juga mencakup kemampuan lembaga dalam mengendalikan mutu pendidikan secara konsisten agar tetap memenuhi kebutuhan siswa serta menjaga ketepatan dalam penyampaiannya. Dengan kata lain, sebuah perguruan tinggi atau sekolah tidak hanya dituntut untuk menyediakan pendidikan yang bermutu, tetapi juga harus memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan sesuai dengan ekspektasi peserta didik. Konsistensi dalam memberikan layanan berkualitas akan membantu meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mahasiswa serta memperkuat citra lembaga pendidikan di masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan terkait manajemen keuangan di perguruan tinggi dan pengaruhnya terhadap kualitas layanan pendidikan. Sumber data yang digunakan meliputi buku akademik, jurnal ilmiah, laporan keuangan perguruan tinggi, dokumen kebijakan pendidikan, serta penelitian terdahulu yang membahas hubungan antara pengelolaan keuangan dan mutu layanan pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui eksplorasi literatur, analisis komparatif terhadap penelitian sebelumnya, serta studi dokumen kebijakan dan laporan akreditasi perguruan tinggi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang mencakup

reduksi data untuk menyaring informasi relevan, kategorisasi data berdasarkan tema utama, serta interpretasi hasil analisis guna memahami hubungan antara efektivitas manajemen keuangan dan kualitas layanan pendidikan.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur, memilih referensi dari sumber akademik terpercaya, serta melakukan kritik sumber guna menilai kredibilitas dan objektivitas informasi yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan tinggi memiliki peran dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Sulaiman, 2016). Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi harus mampu menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, mulai dari fasilitas pembelajaran, tenaga pengajar yang kompeten, hingga pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman (Agus Santosa, 2017). Salah satu faktor utama yang mendukung kualitas layanan pendidikan adalah efektivitas manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan perguruan tinggi untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal, memastikan keberlanjutan operasional, serta meningkatkan daya saing institusi dalam dunia akademik (Aburizal Anshori et al., 2024). Oleh karena itu, dalam hasil penelitian dan pembahasan ini akan dibahas bagaimana efektivitas manajemen keuangan berkontribusi terhadap kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi, tantangan yang dihadapi dalam pengelolaannya, serta rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi keuangan dalam sektor pendidikan tinggi.



## **Efektivitas Manajemen Keuangan di Perguruan Tinggi**

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam keberlangsungan suatu organisasi, termasuk perguruan tinggi. Secara umum, manajemen keuangan mencakup proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2021). Dalam pendidikan tinggi, efektivitas manajemen keuangan menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas layanan akademik dan operasional institusi. Perguruan tinggi yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih mampu menghadapi tantangan finansial serta meningkatkan daya saingnya dalam dunia pendidikan.

Manajemen keuangan yang efektif ditandai dengan perencanaan anggaran yang matang, penggunaan dana yang sesuai dengan prioritas institusi, serta pengawasan yang ketat terhadap arus kas. Perguruan tinggi harus memastikan bahwa setiap pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan baik serta digunakan secara transparan untuk kepentingan akademik dan administratif (Fuad et al., 2023). Selain itu, dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perguruan tinggi perlu menerapkan strategi keuangan yang adaptif, termasuk diversifikasi sumber pendapatan, efisiensi operasional, serta optimalisasi pemanfaatan aset.

Prinsip-prinsip manajemen keuangan mencakup efisiensi, efektivitas, transparansi, keadilan, dan akuntabilitas (Jasmine, 2023). Peran bendahara penting dalam optimalisasi manajemen keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pencarian sumber dana baru, penerapan sistem keuangan yang efektif dan

transparan, serta pembuatan laporan pertanggungjawaban (Deca, 2023). Manajemen keuangan yang baik memudahkan kegiatan lembaga dan membantu mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembiayaan pendidikan tinggi di berbagai negara bergantung pada beragam sumber dana. Di Indonesia, pendanaan berasal dari pemerintah, swasta, dan organisasi internasional (Sutansyah & Ramdani, 2023). Perguruan tinggi swasta menerapkan sistem keuangan terpusat untuk dana dari mahasiswa dan model penggalangan dana untuk kegiatan tertentu (Barus et al., 2019). Strategi pembiayaan meliputi pengumpulan dana dari mahasiswa, yayasan, keuskupan, kementerian, pemerintah daerah, produk perguruan tinggi, dan lembaga lain (Hanim et al., 2023).

Efektivitas manajemen keuangan di perguruan tinggi dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu perencanaan anggaran, transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.

### **1. Perencanaan Anggaran**

Perguruan tinggi harus memiliki sistem perencanaan keuangan yang matang dengan mempertimbangkan pemasukan dan pengeluaran yang seimbang. Anggaran harus dialokasikan berdasarkan prioritas institusi, seperti pengembangan infrastruktur, peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik, serta investasi dalam program akademik dan penelitian.

### **2. Transparansi**

Transparansi dalam pengelolaan keuangan penting untuk memastikan bahwa dana yang dikelola digunakan sesuai dengan peruntukannya. Perguruan tinggi harus melaporkan kondisi keuangan secara berkala kepada pihak-pihak terkait,



termasuk mahasiswa, tenaga pendidik, dan pemerintah. Akuntabilitas dalam penggunaan dana juga menjadi faktor penting agar tidak terjadi penyimpangan atau pemborosan anggaran.

### 3. Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menuntut perguruan tinggi untuk bertanggung jawab atas setiap keputusan finansial yang diambil. Laporan keuangan harus diaudit secara berkala oleh pihak independen guna memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Akuntabilitas juga mencakup kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku, baik dari pemerintah maupun lembaga akreditasi. Perguruan tinggi yang memiliki sistem keuangan yang akuntabel akan lebih dipercaya oleh masyarakat serta memiliki kredibilitas yang lebih tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

### 4. Efisiensi dalam Pengelolaan Sumber Daya

Efisiensi dalam pengelolaan sumber daya memastikan bahwa dana yang dimiliki perguruan tinggi digunakan secara optimal untuk kepentingan akademik dan operasional. Perguruan tinggi harus mampu mendiversifikasi sumber pendapatan, seperti melalui biaya pendidikan, hibah penelitian, kerja sama industri, serta pengelolaan aset produktif. Selain itu, efisiensi dapat dicapai dengan pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi yang mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan.

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendidikan di universitas secara signifikan mempengaruhi gaya hidup dan jiwa kewirausahaan mahasiswa (Edy Wibowo et al., 2024).

Manajemen keuangan yang efektif sangat penting bagi universitas untuk mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.

### **Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kualitas Layanan Pendidikan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang mampu mengelola keuangan secara efektif dapat memastikan alokasi sumber daya yang tepat guna dalam mendukung berbagai aspek pendidikan, termasuk peningkatan fasilitas belajar, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, serta penyediaan program akademik yang berkualitas (Purwaningsih & Asriati, 2024). Dengan sistem keuangan yang sehat, institusi pendidikan tinggi dapat meningkatkan standar layanan yang diberikan kepada mahasiswa, baik dalam hal sarana dan prasarana, kegiatan akademik, maupun kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan (Saleh, 2019).

Salah satu pengaruh utama dari efektivitas manajemen keuangan terhadap kualitas layanan pendidikan adalah penyediaan fasilitas belajar yang lebih baik. Perguruan tinggi yang memiliki pengelolaan keuangan yang stabil dapat mengalokasikan dana untuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pendidikan, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir, perpustakaan yang kaya akan referensi akademik, serta akses internet yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital. Fasilitas yang lengkap dan modern akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengalaman akademik mereka. Berdasarkan penelitian



yang telah dilakukan, perguruan tinggi Islam swasta di Jawa Tengah sedang berupaya menuju kemandirian keuangan dan manajemen sumber daya yang efektif untuk memenuhi misi pendidikan mereka (Fuad et al., 2023). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memainkan peran penting dalam memperkuat implementasi GUG, terutama di bidang-bidang seperti partisipasi dan transparansi (Fuad et al., 2023). Untuk mencapai tata kelola universitas yang baik, institusi harus fokus pada transparansi keuangan, aksesibilitas informasi publik, dan akuntabilitas (Arkarizki et al., 2023). Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang mampu bersaing secara global.

Selain fasilitas, manajemen keuangan yang baik juga berdampak pada peningkatan kualitas tenaga pendidik. Perguruan tinggi yang memiliki stabilitas finansial yang baik dapat meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pengembangan. Upaya ini meliputi memfasilitasi studi lanjut di tingkat nasional dan internasional, memberikan pelatihan dan pengembangan diri sesuai profesi, serta mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat (Yustinus Sanda et al., 2022). Pengembangan profesionalisme dosen juga dapat dilakukan melalui workshop, seminar, dan pertemuan ilmiah lainnya.

Adapun, keuangan yang stabil juga memungkinkan perguruan tinggi untuk menjalankan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi yang memiliki anggaran penelitian yang memadai dapat mendanai proyek-proyek inovatif yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan solusi bagi permasalahan sosial dan ekonomi di Masyarakat (Rahim & Basir,

2019). Selain itu, institusi juga dapat menyelenggarakan program pengabdian masyarakat, seperti pelatihan bagi UMKM, pendampingan desa, atau kegiatan sosial lainnya yang berdampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

### SIMPULAN

Efektivitas manajemen keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan institusi untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal dalam berbagai aspek, seperti penyediaan fasilitas belajar yang memadai, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan, serta pemberian beasiswa bagi mahasiswa. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan meningkatkan kepercayaan stakeholders dan memastikan keberlanjutan institusi dalam jangka panjang. Dengan demikian, perguruan tinggi yang menerapkan strategi keuangan yang efektif akan lebih mampu menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada studi pustaka tanpa melibatkan data empiris dari perguruan tinggi tertentu, sehingga kesimpulan yang diperoleh masih bersifat konseptual.

### DAFTAR PUSTAKA

Aburizal Anshori, Fathona Khoirunnisah, Restiyeni Aulia, & Hesti Kusumaningrum. (2024). Efisiensi dan Efektifitas dalam Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*,



- 1(5), 28–39.  
<https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i5.625>
- Agus Santosa, I. A. (2017). DINAMIKA LPTK MENUJU PERGURUAN TINGGI KELAS DUNIA (WORLD CLASS UNIVERSITY/WCU). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 43–54.  
<https://doi.org/10.21009/PIP.311.6>
- Agustang, A., A. A. D. M. P., & Asrifan, A. (2021). *PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA*. Open Science Framework.  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/na9pu>
- Amanah Fatiha, K. A., Sari, E. K., & Dewi, M. (2024). PERAN PENDIDIKAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI SEKOLAH. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 52–61.  
<https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1030>
- Arkarizki, D., Irawati, R. I., & Sukarno, D. (2023). TRANSPARANSI ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN INFORMASI PUBLIK PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANDUNG. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 14(2), 594.  
<https://doi.org/10.24198/jane.v14i2.45111>
- Barus, M. I., Kahar, S., & Kudadiri, S. (2019). Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Babussalam Kutacane. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 11(1), 74.  
<https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i1.12311>
- Debataraja, B. L. (2024). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurilma : Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 1(1), 57–62.  
<https://doi.org/10.69533/1ttww1493>
- Deca, D. (2023). Optimalisasi Peran Bendahara dalam Manajemen Keuangan di RA Raudhatul Jannah Cimerak. *Ekodestinas*, 1(1), 13–19.  
<https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v1i1.18>
- Edy Wibowo, A., Abnur, A., Yulianti, M., & Maldin, S. A. (2024). Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan di Perguruan Tinggi terhadap Gaya Hidup dan Semangat Berwirausaha. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 8(2), 15–27.  
<https://doi.org/10.33884/jab.v8i2.8827>
- Fatoni, M. H., Fatimah, M., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). Peran Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional dan Kualitas Pendidikan Islam. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 10–22.  
<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1666>
- Fuad, M., Bernadine, Rakhman, A., & Fa, L. B. (2023). Penyusunan Anggaran Kas Untuk Efisiensi Penggunaan Dana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 166–171.  
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i5.81>
- Hanim, Z., Anggal, N., & Sanda, Y. (2023). Strategi pembiayaan pendidikan pada perguruan tinggi keagamaan Katolik swasta untuk pemenuhan capaian kinerja. *JPPI (Jurnal Penelitian*



- Pendidikan Indonesia*, 9(2), 604.  
<https://doi.org/10.29210/020232813>
- Hasibuan, A. R. D. (2021). PENERAPAN TATA KELOLA KEUANGAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR PADA AKHIR PERIODE TAHUN 2020. *Juripol*, 4(1), 304–309.  
<https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11051>
- Hawi, A. (2017). TANTANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 143.  
<https://doi.org/10.19109/Tadrib.v3i1.1388>
- Ismail, F. (2018). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2).  
<https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.591>
- Jasmine, S. F. (2023). Analisis Manajemen Keuangan SDN Kandangan III Surabaya. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 3(02), 231–240.  
<https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.440>
- Khair, H. (2021). PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT DI ERA MODERN. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 24–36.  
<https://doi.org/10.62815/darululum.v12i2.67>
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 291.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Nurlaeli, N., Kamil, M., & Sardin, S. (2019). KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN LEMBAGA KURSUS TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN BERDASAR PADA STATUS AKREDITASI LEMBAGA. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 48–59.  
<https://doi.org/10.17509/ijace.v1i1.20020>
- Purwaningsih, D., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan Keuangan Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1723–1732.  
<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.757>
- Rahim, A. R., & Basir, B. (2019). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBANGUN KETAHANAN EKONOMI BANGSA. *JURNAL ECONOMIC RESOURCE*, 1(2), 130–135.  
<https://doi.org/10.33096/jer.v1i2.160>
- Saleh, K. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Provinsi Kalimantan Timur (Studi kasus SDIT Cordova Samarinda dan SDIT YABIS Bontang). *FENOMENA*, 11(2), 143–153.  
<https://doi.org/10.21093/fj.v11i1.1388>



- Sulaiman, S. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi untuk Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 113. <https://doi.org/10.26858/jiap.v5i2.1763>
- Sulistiyowati, W. (2018). *Buku Ajar Kualitas Layanan: Teori Dan Aplikasinya*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-591-436-2>
- Sutansyah, L., & Ramdani, A. (2023). Pembiayaan Pendidikan: Urgensi, Tantangan, dan Solusi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 221–226. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.197>
- Syakur, Abd. (2018). HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DAN LOYALITAS MAHASISWA DITINJAU DARI MODEL PEMBELAJARAN DI AKADEMI FARMASI SURABAYA. *REFORMASI*, 8(2), 100. <https://doi.org/10.33366/rfr.v8i2.1091>
- Verriana, R. I., & Anshori, M. Y. (2018). LAYANAN (SERVICE QUALITY) TERHADAP LOYALITAS MELALUI KEPUASAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NU SURABAYA. *Accounting and Management Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.73>
- Wahdatul Laili & Mochammad Isa Anshori. (2024). Leadership and Management Style pada PT PAL Indonesia: Studi Literatur Review. *Journal of Management and Creative Business*, 2(2), 161–178. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i2.2340>
- Yustinus Sanda, Agustina Pitriyani, & Yesepa. (2022). MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN MUTU PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN KATOLIK. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(1), 79–88. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i1.765>
- PENGARUH KUALITAS